

PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MAS YASPENDI SUNGAI IYU KECAMATAN BENDAHARA KABUPATEN ACEH TAMIANG

Tina¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: tinanatarina@gmail.com

Received:
Revised:
Accepted:

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media internet. Media internet memiliki peranan penting untuk minat belajar bagi kalangan siswa. Penelitian ini merupakan siswa Mas Yaspindi Aceh Tamiang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi yaitu teologis, sosiologis, paedagogis sedangkan pendekatan metodologi meliputi fenomenologi. Sumber data penelitian ini terdiri atas pengurus yayasan, kepala Madrasah, kepala tata usaha, dan guru-guru MAS Yaspindi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang, sebagai informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan, instrumen wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis/pengolahan data kualitatif menggunakan 3 tahapan yaitu 1) reduksi data, 2) display data, dan 3) pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemanfaatan Media Internet pada pada MAS Yaspindi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang yaitu menjadikan visualisasi lebih menarik dalam pembelajaran pada MAS Yaspindi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun upaya mengembangkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI pada MAS Yaspindi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang melalui Penggunaan Media Internet yaitu pertama, meningkatkan sumber daya guru, kedua, membantu guru secara efektif dan efisien dalam melakukan persiapan mengajar yaitu pembuatan alat peraga, display, LKS, Ketiga, tekun belajar terus menerus, tidak pernah berhenti sebelum selesai, Ulet menghadapi kesulitan, Lebih senang bekerja mandiri, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dan percaya diri.

Keywords: Media Internet, Minat Belajar, Siswa

(*) Corresponding Author: -

How to Cite: Sumatera Utara (2022). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pendidik yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui komunikasi interaktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru tidak diterima dengan baik.

Banyak dari guru yang tidak menguasai teknik mendidik dan mengajar yang menyebabkan siswa malas belajar. Menurut Winkel (1999) menyatakan bahwa pendidikan di sekolah berhasil disebabkan guru yang proaktif, kreatif dan inovasi dalam me ndidik dan mengajar siswa di sekolah. Namun demikian fenomena yang terjadi di sekolah pada era globalisasi ini ramainya guru yang kurang berinovasi dan menoton

ketika mengajar yang membuat minat belajar siswa rendah untuk belajar. Hasil observasi dari fenomena yang ada di Sekolah ditemukan masalah tentang minat belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa yang nampak dari beberapa hal seperti pertama, siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, kedua, siswa tidak responsif saat guru memberikan pertanyaan di kelas dan ketiga, siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan fasilitas internet yang disediakan oleh pihak sekolah.

Sehubungan dengan masalah rendahnya minat belajar siswa, maka peneliti mendapati hasil penelitian Marwoto (2014) menyatakan bahwa salah satu upaya pemecahan masalah untuk merangsang minat belajar melalui penyediaan fasilitas belajar salah satunya adalah media internet. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, di mana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang *up to date* melalui internet. Sesuai dengan hasil penelitian Prima Lestati (2012) menjelaskan bahwa penggunaan media internet memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa yang menjadikan minat belajar tinggi. Hal ini disebabkan oleh pengaruh adanya inovasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.

Menurut Kartono (2003: 21) Minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Menurut (Syafudin N. Utomo, 2009) menyatakan pada minat individu terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek, seseorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi.

Menurut (Syafudin, 2009) individu dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa, suasana hati (*mood*) yang baik. Ketika siswa sedang merasakan suasana hati yang tidak menyenangkan karena berbagai perasaan negatif (sedih, tertekan, kecewa, atau marah, sakit), tentu saja ia akan merasakan kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar. Menurut (Muadz, 2007) menghuraikan bahwa siswa memiliki minat untuk belajar maka didukung oleh fasilitas yang berinovasi seperti internet, sudah bisa dipastikan bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. Pada saat ini sumber-sumber belajar dapat diperoleh dari dunia maya. Perkembangan internet, hand phone, maupun media lainnya sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Materi-materi pembelajaran dapat di-download dari internet dengan cepat dan efisien bahkan ada yang gratis.

METODE

Metode penelitian adalah seperangkat ilmu pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah dan dianalisis. Dalam metode penelitian tersebut, diperlukan adanya suatu rancangan sebagai desain penelitian yang menghubungkan data empiris dengan pertanyaan awal penelitian dan konklusi-konklusinya. Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, dipilih beberapa rancangan metode yang relevan.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan,

kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata :2006)

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menangkap gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penelitian kualitatif misalnya, teknik pengumpulan data yang utama yaitu menggunakan daftar wawancara tertulis kepada informan, data yang diperoleh adalah data kualitatif. Selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil wawancara tersebut, maka dapat dilengkapi dengan observasi atau wawancara kepada informan yang telah memberikan jawaban pertanyaan yang diajukan penulis, atau orang lain yang memahami terhadap masalah yang diteliti (Sugiyono : 2008) Sehingga dengan adanya data kualitatif melalui wawancara mendalam kepada pihak pengelola yang berwenang memberikan informasi sehingga penulis dapat menyusun suatu proporsi.

Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksudkan ini adalah suatu upaya untuk mengungkapkan secara mendalam mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan konsep implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAS Yaspindi Sungai Iyu Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang. Lokasi Penelitian ini adalah di MAS Yaspindi Sungai Iyu Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang.

KAJIAN TEORETIS

Pengertian Internet

Secara harfiah, internet (kependekan dari kata “*inter-network*”) ialah rangkaian komputer yang terhubung melintasi beberapa rangkaian. Manakala Internet (huruf ‘I’ besar) ialah system computer umum, yang terhubung secara global menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protokol) (Muadz, 2007: 2).

Sidharta (2002: 12) memberikan definisi yang sangat luas terhadap internet. Internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dalam segala waktu. Karena internet merupakan perpustakaan global, maka pemakai dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

Muadz (2007: 13) Internet memang banyak manfaatnya banyak menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa. Namun, kenyataannya ada sebagian siswa yang tidak memanfaatkan internet untuk memudahkan proses pembelajarannya, padahal minat belajar siswa sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Ibrahim (2012: 64) bahwa kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Sedangkan menurut Bovee (dalam Ibrahim 2007:64) media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

Sedangkan Menurut Ismawati (2010 : 20) bahwa penggunaan media pembelajaran seperti internet berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan informasi berbagai komputer yang terhubung dan berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai p pengetahuan.

Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang dalam melakukan sesuatu yang disukainya (Selvy Desiana & Saefur Rocmat 2018). Minat belajar berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek.

Hal ini didukung juga oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Menurut Kartono (2000: 12) minat merupakan momen kecendrungan yang searah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Sedangkan Slameto (2003: 57) menjelaskan bahwa minat adalah yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan.

Menurut (Gie : 2012 : 10) minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut.

Menurut Sukardi (2009: 23) bahwa minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Slameto (2010: 180) bahwa minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.

Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut, maka semakin kuatlah kesimpulan tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkan Abu Ahmadi Widodo (2001: 121).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Faktor internal

Faktor kebutuhan : minat dari seorang anak adalah petunjuk langsung dari kebutuhan anak tersebut. Seorang anak yang membutuhkan penghargaan status, misalnya ia akan mengembangkan minatnya pada semua aktivitas dimanapun ia sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan itu. Keinginan dan cita-cita anak itu didasarkan pada 3 kebutuhan yaitu kebutuhan akan perasaan aman, kebutuhan akan memperoleh status, kebutuhan akan memperoleh penghargaan. Bakat seorang anak yang memiliki bakat pada suatu keterampilan akan cenderung menekuninya dengan perhatian yang besar, sehingga akan terus berminat untuk aktif berkecimpung didalamnya.

b. Faktor Eksternal

Kebudayaan: seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh anak-anak adalah hasil dari tekanan kebudayaan. Dan sifat egosentrik menunjukkan bahwa minat adalah suatu usaha-usaha anak untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses.

Faktor pengalaman: pengalaman yang telah dirasakan seorang anak akan membentuk minat anak. Seorang anak memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat kearah itu, sebaliknya seorang yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu, maka potensi akan terbuang.

c. Faktor Keluarga

Sebagaimana Jalaludin (2003: 12) menyatakan bahwa: keluarga menurut para

pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua rang tua. Orang tua (Bapak & Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, Bapak dan Ibu diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua.

d. Faktor Sekolah

Disekolah itulah siswa diberi beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian apabila sekolah tersebut baik, tentunya perubahan dan Perkembangan dari anak juga baik. Jelasnya guru dan teman-teman sekolah, tugas-tugas sekolah dan peralatannya, peraturannya, keseluruhannya menantang siswa untuk menyesuaikan diri, pergaulan anak dengan lingkungan (sekolah) dapat membentuk karakter anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi obyek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan penelitian di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Internet pada MAS Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara kabupaten Aceh Tamiang sudah mereka terapkan pada pembelajaran PAI dan hal itu dapat menjadikan visualisasi desain tampilan pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran PAI pada MAS Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara kabupaten Aceh Tamiang, dalam hal ini komputer dengan dukungan Media Internet dapat menyajikan sebuah tampilan berupa teks non sekuensial, nonlinear, dan multidimensional dengan percabangan tautan dan simpul secara interaktif. Tampilan gambar terutama yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut akan membuat pengguna (user) lebih leluasa memilih, mensintesa, dan mengelaborasi pengetahuan yang ingin dipahaminya. Media Internet dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran.
2. Pengembangan minat belajar peserta didik pada pembelajaran pada MAS Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara kabupaten Aceh Tamiang yaitu; pertama, meningkatkan sumberdaya guru, kedua, membantu guru secara efektif dan efisien dalam melakukan persiapan mengajar yaitu pembuatan alat peraga, display, LKS,. Ketiga, kegiatan belajar mengajar lebih menarik karena media yang dipakai dapat dilihat, bergerak, dan didengar, keempat meningkatkan kemampuan belajar dan kreativitas peserta didik secara aktif, langsung memanfaatkan komputer sebagai alat bantu belajar, dan kelima membuat suasana perpustakaan lebih menarik dan menyenangkan bagi pesertadidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Fulchan. (2024) *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. (2009) *Media Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Asnawirdan, M. (2002) Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press.
- Sadirman, AM. (2007) *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifudijn, Azhar. (1988) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sanjaya, Wina. (2010) *Teknologi Komonikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Renika Putra.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009) *Mengembangkan Minat Baca Pada Anak*, Bandung: Angkasa Ibrahim
- Suprianto, (2007) *Teknologi Informasi dan Komonikasi.*, Bogor: Yulistira.
- Sutrino, Hadi. *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Torang, Syamsir. (2012) *Metode Riset Struktur dan Prilaku Organisasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wibowo, Agung Edy. (2012) *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, Yogyakarta: Gava Media.